

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Manajemen Penerapan Asuhan Keperawatan Melalui Tingkat Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit

Abubakar Betan^{1*}, Siti Rukayah², Reni Purbanova³, Ady Purwoto⁴, Rusli Rusli⁵, Nurnainah⁶, Sulistyani Prabu Aji⁷

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Gunung Sari Makassar

² Program Studi DIII Keperawatan, STIKES Persada Husada Indonesia

³ Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Tujuh Belas

⁴ Program Studi Ilmu Keperawatan, Akademi Keperawatan Berkala Widya Husada Jakarta

⁵ Program Studi Ilmu Keperawatan, STIK Makassar

⁶ Program Studi Profesi Ners, Stikes Gunung Sari Makassar

⁷ Program Studi Doktor, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstract

Nursing care is a process or series of activities in nursing practice that is directly provided to clients in various health service settings, in an effort to fulfill basic human needs, using the nursing process methodology, guided by nursing standards, based on ethics and nursing ethics within the scope of authority and nursing responsibility (Apriyani, 2012). The purpose of nursing care is to help individuals to be independent, Invite individuals or communities to participate in the health sector, Help individuals develop the potential to maintain optimal health so as not to depend on others in maintaining their health, Help individuals obtain optimal health status. After carrying out this activity, a conclusion is obtained, so suggestions for Hospital Management, should provide or facilitate their nurses by attending seminars or training conducted both inside and outside the Hospital to further improve the skills and knowledge of nurses. For nurses, it is expected to be able to further increase work productivity so that the quality of service, especially in providing nursing care, can be improved.

Keywords: Management, Nursing Care, Patient Recovery, Hospital.

Abstrak

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang langsung diberikan kepada klien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia, dengan menggunakan metodologi proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawab keperawatan (Apriyani, 2012). Tujuan asuhan keperawatan adalah membantu individu untuk mandiri, Mengajak individu atau masyarakat berpartisipasi dalam bidang kesehatan, Membantu individu mengembangkan potensi untuk memelihara kesehatan secara optimal agar tidak tergantung pada orang lain dalam memelihara kesehatannya, Membantu individu memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Setelah dilakukan kegiatan ini diperoleh suatu kesimpulan, maka saran bagi Manajemen Rumah Sakit, hendaknya memberikan atau memfasilitasi perawatnya dengan mengikuti seminar atau pelatihan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar Rumah Sakit guna lebih meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para perawat. Bagi Perawat, diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan produktifitas kerja agar kualitas pelayanan khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Manajemen, Asuhan Keperawatan, Kesembuhan Pasien, Rumah Sakit.

*Penulis Korespondensi: Abubakar Betan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan pasal 3 mengatakan bahwa “Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi” (Purnomo Renggo, 2013).

Perawat merupakan sumber daya manusia yang ikut mewarnai pelayanan kesehatan di rumah sakit, karena selain jumlahnya yang dominan, juga merupakan profesi yang memberikan pelayanan yang konstan dan terus menerus selama 24 jam kepada pasien setiap hari. Oleh karena itu pelayanan keperawatan memberi kontribusi dalam menentukan kualitas pelayanan di rumah sakit (Hadi M, 2013).

Pelayanan kesehatan di dunia saat ini berusaha untuk menerapkan konsep holistik, yaitu suatu pendekatan yang memandang manusia secara keseluruhan yang meliputi bio-psiko-sosio-kultural-spiritual (O'Regan P et al, 2010 dikutip dalam Azizatunnisa, 2012).

Indonesia telah memasuki era baru yaitu reformasi yang ditandai dengan perubahan-perubahan yang cepat disegala bidang yang menuju pada suatu keadaan yang lebih baik. Dibiidang kesehatan tuntutan reformasi total muncul karena ditemukan masih adanya ketimpangan hasil pembangunan antar daerah, kurangnya kemandirian dalam pembangunan bangsa dan derajat kesehatan masyarakat yang jauh tertinggal jika dibandingkan dengan Negara tetangga (Nursalam, 2009).

II. METODE

Solusi yang dibuat untuk untuk menyelesaikan masalah mitra adalah memperkuat layanan perawatan melalui program Excellent Sevices. Pelaksanaan program ini disusun secara sistematis dalam alur kerja dengan pendekatan: Pendekatan Partisipatif dilakukan secara koordinatif, dengan melibatkan Tim Pelaksana TIM Pengabdian Masyarakat dengan Mitra, yaitu Rumah Sakit. Pendekatan ini untuk komunikasi dan koordinasi sebagai forum strategis strategis untuk mendiskusikan masalah-masalah administratif, teknis, secara terbuka terbuka, dan demokratis untuk mencari solusi bagi para pihak yang terlibat. Pendekatan Konseptual, pola pembinaan sikap dan mental perawat di rumah sakit melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh para ahli di bidangnya. Harapannya adalah agar Perawat Rumah Sakit Perawat Rumah Sakit memiliki kesadaran yang tinggi sikap mental yang positif, motivasi yang tinggi, semangat, dan kepercayaan diri yang tinggi untuk terlibat dan melaksanakan pelayanan pelayanan di bidang keperawatan.

III. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan menyusun 2 kuesioner berdasarkan kuesioner yang dikembangkan melalui kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan asuhan keperawatan berbasis layanan prima). Kuesioner dibagikan kepada perawat untuk mengetahui gambaran pemahaman perawat terhadap layanan prima dalam keperawatan. Kuesioner 2 dibagikan untuk mengetahui kepuasan terhadap pelayanan asuhan yang diberikan oleh perawat yang dipersepsikan oleh pasien

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini memberi pengetahuan dan motivasi kepada perawat untuk mau dan mampu memberikan layanan prima dalam keperawatan. Pelaksanaan pelayanan prima oleh perawat memberikan dampak terhadap peningkatan kepuasan pasien ruang rawat inap Rumah Sakit.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi M. Mulyono, Asiah Hamzah, A. Zulkifli Abdullah. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Tingkat III 16.06.01 Ambon. Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas Makassar. Jurnal AKK, Vol. 2 No. 1, Januari 2013
- Kusuma. M.P. (2013). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Kepuasan Pasien di Rawat Jalan RSUD Jogja. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 6 (1): 72-81
- Noor. M. (2001). Efektifitas Pelayanan Prima sebagai Upaya meningkatkan Pelayanan di rumah Sakit. *Jurnal Psikologi*, 2, 105 – 115.
- Rahma. Y. N. (2010). Manajemen Pelayanan Prima. Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Safrina. E. (2014). Turn Over Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Swasta di Kota Medan. Thesis. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Simamora, R. H., Bukit, E., Purba, J. M., & Siahaan, J. (2017). Penguatan Kinerja Perawat dalam pemberian Asuhan keperawatan Melalui pelatihan Ronde Keperawatan di Rumah sakit Royal Prima Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat. UNIMED.*, 23 (2),300-304.